

**SARESEHAN POSDAYA CIGODEG JAYADESA MEKAR MUKTI  
KECAMATAN WALURAN****Aa Juhanda<sup>1</sup>, Dini Anggaeni<sup>2</sup>, Agi Rahmadi Putra<sup>2</sup>, Ratih Ravelinda<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI)<sup>2</sup>Mahasiswa KKN Tematik POSDAYA Tahun 2015, UMMIEmail : [aajuhanda@gmail.com](mailto:aajuhanda@gmail.com)**ABSTRAK**

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengentasan kemiskinan yang terdapat di dusun pamoyanan melalui program pengentasan kemiskinan di POSDAYA Kecamatan Waluran. Metode yang digunakan meliputi pendataan dan saresehan. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah adanya penurunan keluarga prasejahtera sebesar 37,5% di wilayah kerja POSDAYA Cigodeg Jaya yang ada di Desa Mekar Mukti kecamatan Waluran. Masalah keluarga Pra Sejahtera (Pra KS) di desa tersebut tidak tertuntaskan secara maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian lebih dari pemerintah dan peran aktif masyarakat untuk secara maksimal dalam menanggulangnya.

*Kata Kunci:* pengentasan, kemiskinan, saresehan, POSDAYA.

**PENDAHULUAN**

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain: tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, dan kondisi lingkungan. Kemiskinan tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan memenuhi hak-hak dasar dan adanya diskriminasi perlakuan bagi seseorang atau sekelompok orang dalam menjalani kehidupan secara bermartabat. Hak-hak dasar yang diakui secara umum meliputi terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam dan lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan serta hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial-politik. Mengingat kemiskinan merupakan masalah kompleks, maka penaggulangannya harus dilakukan secara komprehensif.

Profil kemiskinan di Indonesia masih merupakan fenomena pedesaan. Artinya, sebagian besar penduduk miskin berada di pedesaan khususnya di sektor pertanian. Desa

Mekar Mukti merupakan bagian dari Kecamatan Waluran yang secara geografis termasuk ke dalam wilayah Kabupaten Sukabumi. Desa Mekar Mukti memiliki luas keseluruhan sebesar 133,250 Hektar dengan berbagai potensi yang tersedia, namun penggunaan lahan tersebut belum optimal. Walaupun sebagian besar masyarakat Desa Mekar Mukti memiliki mata pencaharian sebagai petani, tetapi lahan yang digunakan untuk lahan pertanian hanya sebanyak 11.877 meter persegi atau sebesar 0,88%.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, banyak masalah yang dialami oleh Desa Mekar Mukti terutama masih terdapatnya tingkat kemiskinan yang terjadi pada masyarakatnya. Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan masyarakat Desa Mekar Mukti yang dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Program saresehan merupakan salah satu cara yang dapat dilaksanakan oleh POSDAYA (Pos Pemberdayaan Keluarga) untuk mengatasi masalah tersebut.

Menurut KKBI (2015), Saresehan adalah pertemuan yang diselenggarakan untuk mendengarkan pendapat (prasaran) para ahli mengenai suatu masalah dalam bidang

tertentu. Pada kegiatan ini, saresehan difungsikan sebagai sarana pertemuan dalam suatu forum silaturahmi yang berguna untuk melelang kepedulian masalah-masalah warga yang terjadi di Desa Mekar Mukti. Seperti diketahui bahwa POSDAYA merupakan forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, informasi, edukasi sekaligus bisa dikembangkan menjadi wadah koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. POSDAYA dikembangkan oleh masyarakat dengan dukungan fasilitas pemerintah dipimpin oleh anggota masyarakat dengan keanggotaan sebanyak-banyaknya keluarga yang bekerja keras menyegarkan budaya gotong royong dan persatuan yang erat antar keluarga untuk mengentaskan kemiskinan dan kebodohan serta bersama-sama membangun keluarga yang bahagia dan sejahtera.

**METODOLOGI PELAKSANAAN**

**Tabel 1. Hasil pendataan keluarga Desa Mekar Mukti**

Lokasi	Jumlah KK	Keluarga Yang di Data	Keluarga Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera I	Keluarga Sejahtera II	Keluarga Sejahtera III	Keluarga Sejahtera III +
Kp. Cigodeg RT04/06	57 KK	57 KK	3 KK	37 KK	16KK	1 KK	-
Kp. Cigodeg RT05/06	45 KK	45 KK	2 KK	41 KK	2 KK	5 KK	-
Kp. Cigodeg RT06/06	70 KK	63 KK	1 KK	37 KK	17 KK	7 KK	-
Kp. Cigodeg RT08/08	45 KK	37 KK	2 KK	25 KK	7 KK	2 KK	-
<b>Jumlah</b>	217	202 KK	8 KK	106 KK	42 KK	15 KK	-

Kegiatan ini dilaksanakan selama 40 hari, yaitu dari 12 Agustus sampai dengan 21 September 2015. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut.

**1. Pendataan Keluarga**

Pendataan keluarga dilakukan selama satu minggu mulai tanggal 14-21 Agustus 2015 dengan menggunakan lembar observasi yang memuat indikator-indikator pengelompokan keluarga ke dalam keluarga Pra Keluarga Sejahtera (Pra KS), Keluarga Sejahtera I (KS-

Metode pelaksanaan kegiatan ini mencakup dua tahapan, yaitu: 1) pendataan; 2) saresehan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pendataan keluarga yang dilakukan maka diperoleh jumlah keluarga Prasejahtera (Pra KS) dari keempat RT adalah 8 kepala keluarga (KK), Keluarga Sejahtera I (KS-I) sebanyak 106 KK, Keluarga Sejahtera II (KS-II) sebanyak 42 KK, Keluarga Sejahtera III (KS-III) sebanyak 15 KK. Adapun daftar nama dan indikator permasalahan keluarga prasejahtera di wilayah POSDAYA Cigodeg Jaya adalah sebagai berikut.

Subjek penelitian yang didata adalah warga masyarakat kampung Cigodeg RW 06 Desa Mekar Mukti Dusun 3 yang terdiri dari empat RT diantaranya RT 04, 05, 06 dan RT 08. Adapun hasil pendataan keluarga yang diperoleh dapat terlihat pada tabel 1. berikut.

I), Keluarga Sejahtera II (KS-II), dan Keluarga Sejahtera III (KS-III).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pendataan keluarga yang dilakukan maka diperoleh jumlah keluarga Prasejahtera (Pra KS) dari keempat RT adalah 8 kepala keluarga (KK), Keluarga Sejahtera I (KS-I) sebanyak 106 KK, Keluarga Sejahtera II (KS-II) sebanyak 42 KK, Keluarga Sejahtera III (KS-III) sebanyak 15 KK. Adapun daftar nama dan indikator permasalahan keluarga

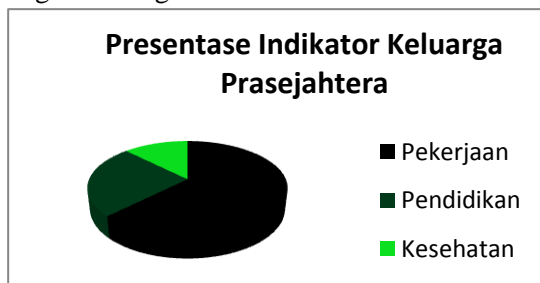
prasejahtera di wilayah POSDAYA Cigodeg

Jaya adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. Kepala Keluarga Prasejahtera**

No	Nama Keluarga	RT/RW	Permasalahan
1	Bpk. UN	04/06	Pekerjaan
2	Ibu. AT	04/06	Pekerjaan
3	Ibu. EL	04/06	Pekerjaan
4	Bpk. NN	05/06	Pendidikan
5	Ibu. IM	05/06	Pekerjaan
6	Bpk. AE	06/06	Kesehatan
7	Bpk. PA	08/06	Pendidikan
8	Bpk. IB	08/06	Pekerjaan

Berdasarkan Tabel 2, secara umum indikator permasalahan yang dialami oleh keluarga prasejahtera di Desa Mekar Mukti adalah pekerjaan (62,5%) pendidikan (25%) dan kesehatan (12,5%). Indikator permasalahan keluarga prasejahtera juga tertuang dalam diagram sebagai berikut.



**Gambar 1: Prosentase indikator keluarga prasejahtera**

## 2. Saresehan

Saresehan merupakan salah satu bentuk lelang kepedulian antar warga terhadap masalah yang dialami oleh keluarga prasejahtera (Pra KS) yang dilakukan oleh POSDAYA Cigodeg Jaya. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 1 kali yaitu pada tanggal 15 September 2015 yang dihadiri oleh aparatur Desa, Keluarga sejahtera I (KS-I), Keluarga sejahtera II (KS-II), dan Keluarga sejahtera III (KS-III). Berdasarkan kegiatan saresehan ini, maka diperoleh hasil saresehan yang terekap pada Tabel 3. berikut.

**Tabel 3. Rekap Kegiatan Saresehan Atau Lelang Kepedulian di Wilayah Kerja POSDAYA Cigodeg Jaya**

No	Nama KK Pra KS	Alamat Lengkap	Permasalahan	Hasil Sarasehan	Ket
1	Ibu EL	Kp. Cigodeg RT/RW 04/06 Desa Mekar Mukti Kec Waluran	Tidak Memiliki Pekerjaan	Bekerja membuat keripik di POSDAYA	Tuntas
2	Ibu AT	Kp. Cigodeg RT/RW 04/06 Desa Mekar Mukti Kec Waluran	Tidak Memiliki Pekerjaan	-	Belum Tuntas
3	Bpk. UN	Kp. Cigodeg RT/RW 04/06 Desa Mekar Mukti Kec Waluran	Tidak Mempunyai pekerjaan/Lansia	Mengerjakan pesanan atap erih dari Pak Asep	Tuntas
4	Ibu IM	Kp. Cigodeg	Janda, pekerjaan tidak	-	Belum

		RT/RW 05/06 Desa Mekar Mukti Kec Waluran	tetap		tuntas
5	Bpk. NN	Kp. Cigodeg RT/RW 05/06 Desa Mekar Mukti Kec Waluran	Mempunyai anak yang sekolah sampai SD dan tidak melanjutkannya	Memberikan pengarahan pentingnya pendidikan	Belum Tuntas
6	Bpk. AE	Kp. Cigodeg RT/RW 06/06 Desa Mekar Mukti Kec Waluran	Sakit, tidak bisa melakukan aktivitas	Warga bergotong royong untuk memberikan bantuan baik berupa materi maupun non materi dan memfasilitasi untuk berobat	Tuntas
7	Bpk. IB	Kp. Cigodeg RT/RW 08/06 Desa Mekar Mukti Kec Waluran	Mempunyai anak yang sekolah sampai SD dan tidak melanjutkannya	Memberikan pengarahan pentingnya pendidikan	Belum Tuntas
8	Bpk. PA	Kp. Cigodeg RT/RW 08/06 Desa Mekar Mukti Kec Waluran	Terkena sanksi pidana/ tidak bekerja	Mendapatkan bantuan dari dinas sosial, berwiraswasta sendiri	Belum Tuntas

Pada Tabel 3 terlihat bahwa hasil kegiatan saresehan pertama ini cukup memberikan respon positif dari warga. Hal tersebut dibuktikan oleh adanya pemecahan masalah yang dialami keluarga prasejahtera. Dari 8 KK Pra Keluarga Sejahtera (Pra KS), sebanyak 3 KK (37,5%) telah berhasil dituntaskan menjadi KS-I (Ibu EL, Bpk UN dan Bpk AE). Keluarga ini dapat menjadi keluarga sejahtera I (KS-I) karena ada bantuan sumbangan atau kepedulian dari warga setempat daerah POSDAYA Cigodeg Jaya Desa Mekar Mukti untuk memberikan lapangan pekerjaan sebagai pekerja pembuat keripik dan pengrajin atap dari bahan dasar erih, dan bergotong royong memberikan bantuan baik berupa materi maupun non materi dan memfasilitasi keluarga tersebut untuk berobat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Saran

Program saresehan telah berhasil dilakukan di Kp. Cigodeg Desa Mekar Mukti, namun pengentasan kemiskinan di Desa tersebut masih belum tuntas. dengan demikian, program tersebut perlu diadakan secara terus menerus secara berkelanjutan

baik ditingkat warga masyarakat atau sampai di tingkat Desa dan Kecamatan guna terciptanya pengentasan kemiskinan khususnya masalah-masalah yang dialami oleh keluarga prasejahtera agar menjadi keluarga sejahtera.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami haturkan kepada segenap pihak yang sudah membantu kelancaran kegiatan ini, khususnya kepada: 1) Ketua POSDAYA Mekar Mukti; 2) Segenap masyarakat dan organisasi kemasyarakatan desa Mekar Mukti; 3) Mahasiswa KKN Tematik POSDAYA kelompok 9 yang sudah membantu tercapainya seluruh kegiatan ini; dan 3) LPPM UMMI yang sudah memberikan dana stimulan untuk terselenggaranya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amung, Dodi, dkk. 2013. *Profil Desa Mekar Mukti Kecamatan Waluran Kabupaten Sukabumi*. Tidak diterbitkan
- Wahyuni, Yuni Sri. 2015. *Pedoman Kegiatan KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Sukabumi*. Sukabumi: UMMIPRESS

Pusat Bahasa. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. Tersedia di:  
<http://kbbi.web.id/>. (16 Oktober 2015)